



**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *TOTAL ASSET  
TURNOVER*, DAN *PRICE TO BOOK VALUE*  
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA  
PT MITRA ADIPERKASA  
Tbk (2013-2020)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**NURIL EKA SARITA  
NIM: 16 402 00052**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *TOTAL ASSET  
TURNOVER*, DAN *PRICE TO BOOK VALUE*  
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA  
PT MITRA ADIPERKASA  
Tbk (2013-2020)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NURIL EKA SARITA  
NIM: 16 402 00052**

**PEMBIMBING I**

**H. ASWADI LUBIS, SE., M.Si  
NIP.19630107 199903 1 002**

**PEMBIMBING II**

**JA'FAR NASUTION, M.E.I  
NIDN.2004088205**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan.. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Nuril Eka Sarita**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 21 Juni 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nuril Eka Sarita** yang berjudul "**Pengaruh Return On Equity, Total Asset Turnover Dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Pada PT MITRA ADIPERKASA Tbk (2013-2020)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, SE., M.Si**  
**NIP. 19630107 199903 1 002**

**PEMBIMBING II**

**Ja'far Nasution, M.E.I**  
**NIDN. 2004088205**



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURIL EKA SARITA  
NIM : 16 402 00052  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, Dan *Price To Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk (2013-2020)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan normal dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 21 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



**NURIL EKA SARITA**  
**NIM. 16 402 00052**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NURIL EKA SARITA  
NIM : 16 402 00052  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Pengaruh Return On Equity, Total Asset Turnover, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk (2013-2020)**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 21 Juni 2023

Yang menyatakan,



**NURIL EKA SARITA**

**NIM. 16 402 00052**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Nuril Eka Sarita  
**NIM** : 16 402 00052  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh *Return On Equity, Total Asset Turnover, Dan Price To Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk (2013-2020)

**Ketua**

**Delima Sari Lubis, MA**  
NIDN. 2012058401

**Sekretaris**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
NIDN. 2017038301

**Anggota**

**Delima Sari Lubis, MA**  
NIDN. 2012058401

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
NIDN. 2017038301

**Indah Permatasari, M.Si**  
NIDN. 2024059302

**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM**  
NIDN. 2006118105

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/27 Juli 2023  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/73 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET  
TURNOVER, DAN PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP  
*RETURN SAHAM* PADA PT MITRA ADIPERKASA TBK  
(2013-2020)**

**NAMA : NURIL EKA SARITA**  
**NIM : 16 402 00052**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 20 September 2023



**Dr. Zulwin Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama** : NURIL EKA SARITA  
**NIM** : 16 402 00052  
**Judul** : Pengaruh *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk (2013-2020)

Berdasarkan data laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk yang diperoleh ROE, TATO, PBV dan *Return Saham* mengalami fluktuasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah terjadinya ketidaksesuaian teori dengan fakta pada perusahaan. Pada tahun 2018 ROE mengalami penurunan namun *Return Saham* mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 TATO mengalami penurunan namun *Return Saham* mengalami peningkatan. Tahun 2014 PBV mengalami penurunan namun *Return Saham* mengalami peningkatan. Hal tersebut tidak sesuai teori. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROE, TATO dan PBV secara parsial dan simultan terhadap *Return Saham*.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan sebagai aspek atau bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

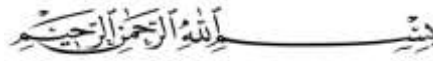
Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui *www.idnfinancial.com*. Bentuk data dalam penelitian ini menggunakan data *time series* sebanyak 32 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji determinasi ( $R^2$ ), analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F.

Hasil penelitian secara parsial (Uji t) menyatakan bahwa terdapat pengaruh ROE terhadap *Return Saham* dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,692 > 2,048$ ). Diketahui bahwa terdapat pengaruh TATO terhadap *return saham* dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,218 > 2,048$ ). Sementara variabel PBV memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,996 < 2,048$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh PBV terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian simultan (Uji F) menyatakan bahwa terdapat pengaruh ROE, TATO dan PBV terhadap *return saham* dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,226 > 3,34$ ). Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,336 atau 33,6%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ROE, TATO dan PBV terhadap *Return Saham* sebesar 33,6% sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

**Kata Kunci** : ROE, TATO, PBV, *Return Saham*



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Return On Equity, Total Asset Turn Over Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk (2013-2020)”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag.selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik, Drs. Rukiah, M.Si, selaku Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati, M.P selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta Civitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Azwar Hamid., Selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Danuri, dan Ibunda tercinta Sri Wanti yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya. Tak lupa kepada kedua adik saya Lulu Hikmah Saputri dan Ninda Sherly Zulfani yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti, Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keridhoan kepada semuanya.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Hotmaturrahmi Harahap, Evita Sari Pulungan, Rini Sopiha Siregar, Samrina Wati Pohan, Imanur Adilah Siregar, Dewi Harianti Nasution, Siti Maria Eliza Ritonga, Ayu Fitri Siregar, Rosmaida Ritonga, Lili Yusepa Pohan, Rini Pujianti Siregar, serta untuk semua teman seangkatan 2016, dan sahabat-sahabat Jurusan Ekonomi. Yang Susah Senang selalu bersama peneliti, selalu memberi semangat dan kebahagiaan selama di bangku perkuliahan.
10. Terima kasih buat diri sendiri yang telah bertahan dan pantang menyerah hingga sampai tahap ini.



11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalamin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Padangsidempuan, Juli 2023  
Peneliti

**NURIL EKA SARITA**  
**NIM. 16 402 00052**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathāh	A	A
—	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas



### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ى . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teori .....	14
1. Saham.....	14
2. <i>Return Saham</i> .....	17
3. <i>Return On Equity</i> .....	21
4. <i>Total Asset Turn Over</i> .....	24
5. <i>Price to Book Value</i> .....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Pikir .....	31
D. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
B. Jenis Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Sumbr Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

1. Analisis Deskriptif .....	37
2. Uji Normalitas.....	38
3. Uji Asumsi Klasik.....	38
4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	39
5. Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	42
1. Sejarah PT Mitra Adiperkasa Tbk.....	42
2. Visi dan Misi PT Mitra Adiperkasa Tbk.....	43
B. Gambaran Data Penelitian .....	44
1. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	44
2. <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO).....	46
3. <i>Price to Book Value</i> (PBV) .....	47
4. <i>Return Saham</i> .....	48
C. Hasil Penelitian .....	50
1. Analisis Deskriptif.....	50
2. Uji Normalitas .....	50
3. Uji Asumsi Klasik .....	52
4. Uji Regresi Linier Berganda .....	55
5. Uji Hipotesis.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
E. Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel I.1	ROE, TATO, PBV dan Return Saham .....	6
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel IV.1	Perkembangan ROE.....	43
Tabel IV.2	Perkembangan TATO .....	44
Tabel IV.3	Perkembangan PBV .....	46
Tabel IV.4	Perkembangan Return Saham.....	47
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	49
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisias .....	53
Tabel IV.9	Hasil Uji Autokorelasi .....	54
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	55
Tabel IV.11	Hasil Uji t.....	57
Tabel IV.12	Hasil Uji F.....	58
Tabel IV.13	Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	59



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	31
Gambar IV.1 Struktur Umum PT Mitra Adiperkasa Tbk .....	
Gambar IV.2 Perkembangan ROE.....	44
Gambar IV.3 Perkembangan TATO .....	45
Gambar IV.4 Perkembangan PBV .....	47
Gambar IV.5 Perkembangan Return Saham.....	48

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Roda perekonomian akan berjalan dengan baik apabila semua komponen di dalamnya dikelola dengan baik. Modal akan menjadi salah satu elemen penting yang harus mendapatkan perhatian khusus dalam mengelolanya. Modal dalam suatu perusahaan akan digunakan untuk pembiayaan kegiatan produksi dan rumah tangga dan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan ekspansi.

Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan anantara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, dimana dana yang diperdagangkan merupakan dana jangka panjang, yaitu jangka satu tahun keatas.<sup>1</sup> Fungsi keuangan pasar modal adalah memberikan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana melalui investasi.

Investasi di pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam meningkatkan laba. Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investasi.

Tingkat pengembalian investasi (*rate of return*) adalah nilai awal investasi modal dan *proceeds* atau pendapatan dari investasi bersih dari nilai awal investasi.

---

<sup>1</sup>Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 249.

*Prosceeds* tersebut berupa keuntungan (*profit*) atau kerugian (*loss*) atas investasi dan terdiri atas aliran kas ditambah dengan setiap perubahan dalam nilai investasi. Perubahan dalam nilai investasi apabila positif disebut *capital gain*, apabila negatif disebut *capital loss*. *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh karena suatu investasi yang merupakan selisih antara harga jual dan harga beli. Jika investasi mengalami kerugian, maka hal itu disebut sebagai kerugian modal (*capital loss*).<sup>2</sup>

Bagi seorang investor, investasi dan sekuritas yang dipilih tentu diharapkan memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh para investor. Oleh karena itu, investor dalam mengambil keputusan untuk investasi saham memerlukan suatu informasi yang akurat agar tidak terjebak sehingga dapat merugikan investor. Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada para investor mengenai kinerja perusahaan yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan investasi.

Rasio keuangan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: Rasio likuiditas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Rasio aktivitas, yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh penjualan. Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

---

<sup>2</sup>Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 53.

Rasio profitabilitas, yaitu rasio yang dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets, maupun laba bagi modal sendiri. Rasio nilai pasar, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar perusahaan. Alasan peneliti menggunakan rasio tersebut karena rasio aktifitas merupakan rasio yang digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan, rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk memprediksi laba yang diperoleh dan rasio pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai pasar pada masyarakat maupun investor. Rasio tersebut menjelaskan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan serta untuk memprediksi *return* saham dipasar modal.

Menurut Irham Fahmi, rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini bagi banyak praktisi dan analisis bisnis menyebutnya juga sebagai rasio pengelolaan asset.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Total Assets Turnover* (TATO).

Menurut Sofyan Syafri Harahap TATO adalah:

---

<sup>3</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 132.

“Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva yang diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik.”<sup>4</sup>

Menurut Kasmir dan Jakfar dari setiap rupiah aktiva dalam satu periode TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan. TATO juga mengukur berapa kali jumlah penjualan yang diperoleh. Rasio TATO biasanya dinyatakan dalam bentuk desimal. Berdasarkan beberapa defenisi diataspeneliti menarik kesimpulan bahwa TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *return on equity* (ROE). Menurut Lukman Syamsuddin, ROE adalah suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Secara umum semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan perusahaan.

Rasio pasar adalah sebagai rasio yang dapat memberikan informasi kepada manajemen mengenai bagaimana penilaian investor tentang kinerja masa lalu perusahaan serta peluang yang mampu dimanfaatkan perusahaan dimasa depan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price To Book Value* merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai

---

<sup>4</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 309.

bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.<sup>5</sup>

PT Mitra Adiperkasa Tbk adalah sebuah perusahaan perdagangan ritel (eceran) yang berpusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1994. PT Mitra Adiperkasa Tbk mengalami pertumbuhan pesat dengan peluncuran saham perdana perusahaan (IPO) pada bulan November 2004. Perusahaan ini merupakan paritel gaya hidup terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 2.000 gerai ritel dan beragam portofolio yang mencakup *sports, fashion, department stores, kids* serta produk-produk *lifestyle*. Hal ini terbukti dengan keberhasilan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) dengan memperoleh berbagai penghargaan beberapa tahun belakangan ini. Selain itu PT Mitra Adiperkasa merupakan salah satu perusahaan *go public* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun gambaran keadaan *return on equity, total asset turnover* dan *price to book value* serta *return* saham PT Mitra Adiperkasa Tbk dari tahun 2013-2020 sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
***Return On Equity, Total Asset Turnover, dan Price to Book Value***  
**terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Mitra Adiperkasa Tbk**  
**Tahun 2013-2020**

<b>Tahun</b>	<b>ROE (%)</b>	<b>TATO (Kali)</b>	<b>PBV (Kali)</b>	<b>Return Saham (%)</b>
2013	19,91	2,32	3,93	0,04
2014	13,50	2,18	4,54	-0,11
2015	2,80	2,29	3,59	-0,08

---

<sup>5</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 233.



2016	1,01	2,25	2,83	0,27
2017	6,50	2,13	1,96	0,17
2018	8,25	2,39	2,22	-0,11
2019	13,42	2,58	1,88	-0,02
2020	15,78	2,64	2,16	0,02

Sumber: [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel I.1 diatas PT Mitra Adiperkasa Tbk pada Tahun 2015 *return on equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 10,70%, sedangkan *return* saham mengalami peningkatan sebesar 0,03%. Pada Tahun 2018 ROE mengalami peningkatan sebesar 1,75%, sedangkan *return* saham mengalami penurunan sebesar 0,28%. Pada Tahun 2019 ROE mengalami peningkatan sebesar 5,17%, sedangkan *return* saham mengalami penurunan sebesar 0,09%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROE maka semakin efisien dan efektif manajemen perusahaan atau dengan kata lain baiknya kinerja perusahaan sehingga memengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang mengakibatkan tingginya penawaran dan tingginya *return* saham.

Kemudian jika dilihat PT Mitra Adiperkasa melalui *Total Asset Turnover* (TATO) pada Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1,79 kali, sedangkan *retrun* saham mengalami peningkatan sebesar 0,35%. Pada Tahun 2018 TATO mengalami peningkatan sebesar 0,26 kali, sedangkan *return* saham mengalami penurunan sebesar 0,28%. Kemudian pada Tahun 2019 TATO mengalami peningkatan sebesar 0,19 kali, sedangkan *return* saham mengalami penurunan sebesar 0,09%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin

besar TATO maka semakin baik, artinya semakin besar pelung PT Mitra Adiperkasa mendapatkan keuntungan, semakin kecil TATO maka semakin tidak baik, karena pelung mendapatkan keuntungan semakin kecil.

Kemudian jika dilihat melalui PBV pada Tahun 2014 *Price to Book Value* (PBV) mengalami peningkatan sebesar 0,61 kali, sedangkan *return* saham mengalami penurunan sebesar 0,15%. Tahun 2015 PBV mengalami penurunan sebesar 0,95 kali, sedangkan *return* saham mengalami peningkatan sebesar 0,03%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila PBV meningkat maka *return* saham pun meningkat.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa tidak selamanya *return on equity* (ROE), *total assets turnover* (TATO) dan *price to book value* (PBV) yang tinggi selalu mendapat keuntungan, sebaliknya nilai ROE, TATO dan PBV yang rendah belum tentu mengalami kerugian. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Price To Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk Tahun 2013-2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu diteliti. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan *return* saham tidak diikuti *return on equity*, *total assets turnover* dan *price to book value* pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

2. Peningkatan *return on equity* dan *return* saham tidak diikuti *total assets turnover* dan *price to book value* pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.
3. Peningkatan *total assets turnover* dan *return* saham tidak diikuti *return on equity* dan *price to book value* pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.
4. Peningkatan *price to book value* dan *return* saham tidak diikuti *return on equity* dan *total assets turnover* pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Maka penelitian ini dibatasi pada tiga variabel bebas, yaitu *Return On Equity* ( $X_1$ ), *Total Asset Turn Over*( $X_2$ ) dan *Price to Book Value* ( $X_3$ ). Sedangkan sebagai variabel terikat yaitu *return* saham ( $Y$ ). Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk Tahun 2013 hingga 2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, peneliti bermaksud untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai:

1. Apakah terdapat pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh *total asset turnover* terhadap *return* saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh *price to book value* terhadap *return* saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk?

4. Apakah terdapat pengaruh *return on equity*, *total asset turnover*, dan *price to book value* secara simultan terhadap *return* saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk?

### E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table I.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi Variabel	Rumus Variabel	Skala Pengukuran
Return Saham (Y)	Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan.	$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
Return On Equity (X <sub>1</sub> )	rasio untuk mengukur kemampuan equity untuk menghasilkan pendapatan bersih.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
<i>Total Asset Turn Over</i> (X <sub>2</sub> )	Rasio yang mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.	$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total Aktiva}}$	Rasio
<i>Price to Book Value</i> (X <sub>3</sub> )	Rasio yang menunjukkan seberapa jauh		

	sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan.	$\text{PBV} = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
--	--	--	-------

## F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menentukan bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap *return* saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *price to book value* terhadap *return* saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *total asset turnover*, dan *price to book value* secara simultan terhadap *return* saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

## G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat menjadi bahan yang berguna bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan serta sarana untuk mengaplikasikan ilmu tentang persediaan dan penjualan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.

## 2. Bagi perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk

Sebagai bahan informasi tambahan bagi perusahaan bagi perusahaan dalam menjalankan dan membuat kebijakan yang akan diterapkan dimasa yang akan datang.

## 3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja perusahaan melalui efisiensi dari modal sendiri dalam menghasilkan keuntungannya.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan referensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian sejenis, dapat sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi para pembaca dan peneliti yang berminat terhadap permasalahan yang sama.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini maksud untuk laporan penelitian yang sistematis, dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah didalamnya memuat identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.



BAB II LANDASAN TEORI dalam bab ini memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel yang dijelaskan dalam kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN dalam bab ini memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang digunakan peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN, dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk, beserta aspek-aspek yang bersangkutan. Kemudian peneliti akan mengolah data yang menjadi pokok permasalahan pada PT Mitra Adiperkasa Tbk dengan menggunakan SPSS *Versi* 23.00 untuk mengetahui hasil akhir penelitian, meliputi uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F).

BAB V PENUTUP dalam bab ini terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang peneliti ajukan, keterbatasan penelitian, dan juga saran yang akan berguna bagi perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Saham**

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham juga dapat diartikan sebagai bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau presentase tertentu.<sup>6</sup>

Menurut Bambang Riyanto mengemukakan bahwa: “saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam perseroan terbatas, bagi yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetapi tertanam didalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri bukanlah merupakan peranan permanen, karena setiap pemegang saham dapat menjual sahamnya.”

Menurut Nur Rianto Al Arif saham syariah adalah Sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan.

---

<sup>6</sup>Yoyo Sudaryo & Aditya Yudanegara, *Investasi Bank Dan Lembaga Keuangan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), hlm. 59.

Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan di perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.”<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa defenisi di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa saham adalah sertifikat atau tanda bukti kepemilikan perusahaan yang diterbitkan oleh emiten dan pemegang saham memiliki klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.

Menurut James Julianto Irawan terdapat beberapa jenis saham menurut ilmu hukum dan ekonomi, yaitu:<sup>8</sup>

a. Jenis saham ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim

1) Saham Biasa

Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling junior (akhir) terhadap pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

2) Saham Preferensi

Saham preferensi adalah saham yang kepada pemegangnya diberikan hak terlebih dahulu dalam hal pembagian dividen juga pada saat perseroan dilikuidasi.

---

<sup>7</sup>Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 355.

<sup>8</sup>James Julianto Irawan, *Surat Berharga: Suatu Tinjauan Yuridis dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 169.

b. Dilihat dari cara peralihannya

1) Saham atas nama (*Registered Stocks*)

Yang dimaksud dengan saham atas nama adalah saham yang didalamnya tertulis nama pemiliknya. Menurut pasal 56 ayat (1) UUP, saham yang diterbitkan atas nama pemiliknya maka peralihannya dengan cara cessie, yaitu dengan membuat akta peralihan hak.

2) Saham atas tunjuk (*Bearer Stocks*)

Saham atas tunjuk merupakan jenis saham yang tidak menyertakan nama pemilik dengan tujuan agar saham tersebut dapat dengan mudah dipindahtangankan.

c. Ditinjau dari kinerja perdagangan di pasar modal

1) *Blue-chip stocks*, yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industry sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

2) *Income stocks*, yaitu saham yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen pada tahun sebelumnya.

3) *Growth stocks*, yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi sebagai *leader* pada industry yang sejenis dan mempunyai reputasi yang tinggi.

4) *Speculative stocks*, yaitu saham dari suatu perusahaan yang tidak bias secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang meskipun belum pasti.

5) *Counter cyclical stock*, yaitu saham-saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

## 2. *Return Saham*

*Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan investor. Modalnya pada suatu perusahaan akan mendapatkan laba yang disebut dengan *return* atau pengembalian investasinya. *Return* tersebut memiliki dua komponen yaitu *current income* dan *capital gain*, bentuk dari *current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa dividen sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan.

*Capital gain* merupakan keuntungan yang diterima karena selisih dari harga beli saham dan harga jual saham. Besarnya *capital gain* suatu saham akan positif apabila harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya. Hasil dari *return* saham bisa berupa tingkat rasio dan keuntungan yang akan diperoleh.<sup>9</sup>

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *return* saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode  $t$  dengan  $t-1$ . Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan. *Return* adalah imbalan yang diperoleh dari investasi.

---

<sup>9</sup>Siti Munawaroh & Sugiono, *Hukum Investasi* (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), hlm. 111.

Konsep *return* saham di dalam konsep islam adalah islam menganjurkan kepada ummatnya untuk mencari penghidupan sebanyak mungkin untuk kesejahteraan hidupnya di dunia. Sebagaimana tertuang di dalam Al-Qur'an surah *Ali Imran* ayat 14:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ  
مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ  
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

Artinya: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

Ayat diatas menjelaskan bahwa kepemilikan harta pribadi tidaklah bersifat mutlak/absolute (bebas tanpa kendali dan batas). Ajaran islam sangat menjunjung tinggi kemerdekaan seseorang untuk memiliki sesuatu, selama tidak bertentangan dengan syariat islam. Seseorang bebas menginvestasikan hartanya dan meraih keuntungan sebanyak-banyaknya dengan catatan harus dengan jalan yang dibenarkan syariat islam. Kedudukan harta dalam islam sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan kelak di hadapan Allah dan digunakan untuk kemaslahatan dirinya dan masyarakat.



Keuntungan yang diharapkan atau *excepted return* dinyatakan dalam presentasi. Hasil tersebut dapat diperoleh dari perkembangan harga saham atau indeks saham individual. *Return* saham diperoleh dengan persamaan berikut:<sup>10</sup>

$$r \text{ suatu periode} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

$r$  suatu periode = *return* pada periode tertentu

$P_t$  = harga saham periode 1

$P_{t-1}$  = harga saham periode sebelumnya

Ada dua jenis *return* yaitu: *return* realisasi (*realited return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* ini dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi juga berguna dalam penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko yang akan datang. Sedangkan *return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor di masa yang akan datang.

Dalam dunia pasar saham, seorang investor yang melakukan investasi dengan membeli saham tentu telah yakin dengan segala risiko dan segala ketidakpastian yang akan didapatkan di masa mendatang. Sebab, permainan bursa saham sedikit banyak memang mengandalkan keberuntungan, meskipun

---

<sup>10</sup>Kamaruddin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 104.

ada cara-cara teknis yang dapat digunakan oleh investor untuk mendapatkan hasil yang terbaik.<sup>11</sup>

Dalam melakukan investasi, investor dihadapkan pada ketidakpastian (*uncertainty*) antara *return* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapi. Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi, semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa *return* ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko. Risiko yang lebih tinggi biasanya dikorelasikan dengan peluang untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi pula. Tetapi *return* yang tinggi tidak selalu harus disertai dengan investasi yang berisiko, hal ini bias saja terjadi pada pasar yang tidak rasional.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

a. Faktor internal

Meliputi kualitas dan reputasi manajemen, dan tingkat laba yang dicapai, dan arus kas operasi yang merupakan indikator yang menentukan untuk melakukan investasi baru.

b. Faktor eksternal

Meliputi pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industri, dan faktor ekonomi.

---

<sup>11</sup>Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 291.

<sup>12</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 358.

### 3. *Return On Equity (ROE)*

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber yang ada dalam perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.<sup>13</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

#### a. *Pengertian Return On Equity*

Menurut Kasmir *return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik.<sup>14</sup> Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut R. Agus Sartono *Return On Equity* adalah:

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.

Menurut Sofyan Syafri *Return On Equity* adalah:

Rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini maka akan semakin bagus.

---

<sup>13</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 304.

<sup>14</sup>Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 139.

Dari pengertian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ROE merupakan perbandingan laba dengan modal sendiri, untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba. ROE merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu.

*Return On Equity* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

b. Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Tujuan *Return On Equity* (ROE)

Adapun tujuan penggunaan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

---

<sup>15</sup>Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 197.

- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur besarnya laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

d. Manfaat *Return On Equity* (ROE)

Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan ROE adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Untuk menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan.
- 2) Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 3) Untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.
- 4) Untuk mengetahui perbandingan laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 5) Untuk mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun.
- 6) Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak jika dibandingkan dengan modal sendiri

---

<sup>16</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 198.

7) Serta untuk mengetahui produktivitas seluruh pendanaan perusahaan melalui modal pinjaman maupun modal sendiri.

e. Keunggulan *Return On Equity* (ROE)

Adapun keunggulan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

- 1) ROE menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham.
- 2) ROE memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya didalam menghasilkan keuntungannya.
- 3) Analisa ROE dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

**4. *Total Asset Turn Over* (TATO)**

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

a. Pengertian *Total Assets Turn Over* (TATO)

*Total Assets Turn Over* (TATO) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara penjualan netto dengan aktiva tetap. Rasio ini menunjukkan berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar

dalam satu periode. *Total Asset Turn Over* (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dan mengatur aktiva tetap.<sup>17</sup> Menurut Sofyan Syafri Harahap TATO adalah: “Rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva yang diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.”

Berdasarkan beberapa definisi di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa TATO merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva dalam satu periode untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Besarnya hasil perhitungan rasio TATO akan memperlihatkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat berputar sehingga akan lebih cepat memperoleh laba. Besarnya hasil perhitungan TATO juga akan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan.

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan

---

<sup>17</sup>Neni awika Andansari, “Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Price To Book Value (PBV)* Terhadap *return Saham*”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 2, Maret 2016.

total aset, dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

b. Perhitungan *Total Assets Turn Over* (TATO)

Untuk mengetahui berapa besar jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva dalam satu periode maka dapat dilihat melalui selisih antara penjualan dengan total aktiva, yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total asset turn over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

c. Tujuan *Total Assets Turn Over* (TATO)

Adapun tujuan dalam penggunaan TATO adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki.
- 2) Untuk melihat apakah perusahaan efisien dalam mengelola aktiva yang dimiliki.
- 3) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan jika dibandingkan dengan penjualan.

d. Manfaat *Total Assets Turn Over* (TATO)

Adapun manfaat dalam penggunaan TATO adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen dapat mengetahui berapa penjualan yang dihasilkan dari setiap total aktiva yang digunakan.
- 2) Untuk mengetahui apakah perusahaan efisien dalam menggunakan aktiva yang dimiliki.



- 3) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan jika dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

### **5. *Price to Book Value (PBV)***

Rasio penilaian pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham yang digunakan untuk membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham.<sup>18</sup>

#### **a. Pengertian *Price to Book Value (PBV)***

*Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya nilai perusahaan dari hal-hal yang telah atau sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar tambahan kekayaan yang dinikmati oleh pemilik perusahaan.

Jika harga pasar berada dibawah nilai bukunya, investor memandang bahwa perusahaan tidak cukup potensial. Apabila seorang investor pesimis atas prospek suatu saham, ia akan menjual saham pada harga dibawah nilai bukunya. Sebaliknya, jika investor optimis, ia akan menjual saham dengan harga di atas nilai bukunya.

#### **b. Perhitungan *Price to Book Value (PBV)***

Rumus untuk mencari dapat *Price to Book Value (PBV)* digunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>18</sup>Agil ardiyanto, Niirsetya Wahdi, “Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Earning per Share Dan Price To Book Value Terhadap harga Saham*”, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya, Vol. 5, No. 1, Januari 2020.

$$Price\ to\ Book\ Value(PBV) = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dari penelitian ini, peneliti mengemukakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, yaitu:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti/tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Cholid Faisal (2014)	Pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2012.	Current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, total assets turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap return saham, price to book value berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, secara simultan current ratio, return on equity, total assets turnover, debt to equity ratio, dan price to book value berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
2.	Atika Fatmawati (2013)	Analisis pengaruh rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar terhadap	Bahwa hanya variabel ROE dan PBV pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham,

		return saham perusahaan grosir dan ritel yang terdaftar dalam efek syariah tahun 2008-2011.	sedangkan variabel TATO, ITO, ROA dan EPS tidak berpengaruh terhadap return saham.
3.	Rita Andini (2016)	Analisis likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, penilaian pasar terhadap return saham (pada perusahaan Real Estate dan Property di BEI) periode 2009-2014.	Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate dan property di BEI. Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate dan property di BEI. Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate dan property di BEI. Variabel TATO tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate dan property di BEI. Variabel size berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate dan property di BEI. Variabel PBV tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan real estate dan property di BEI.
4.	Neni A Wika, Kharis Raharjo (2016)	Pengaruh ROE, PER, TATO dan PBV Terhadap <i>Return Saham</i>	Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas, yaitu ROE, TATO PER dan PBV terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

			periode 2008-2014.
5.	Aris Kurniawan (2017)	Anakisiis Pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Leverage, dan Rasio Penelitian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2012-2016	Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel <i>independent debito equity ratio</i> terhadap variabel dependent <i>return</i> saham perusahaan telekomunikasi yang menjadi objek penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Persamaannya, yaitu sama-sama menggunakan variabel return saham, sedangkan perbedaannya meliputi lokasi penelitian, periode penelitian, dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut penjelasannya:

1. Penelitian Cholid Faisal dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012, dengan menggunakan 5 variabel yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar.
2. Penelitian Atika Fatmawati dilakukan pada perusahaan grosir dan ritel yang terdaftar dalam efek syariah pada tahun 2008-2011, dengan menggunakan 3 variabel yaitu rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar.
3. Penelitian Rita Andini dilakukan pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2014, dengan menggunakan 6

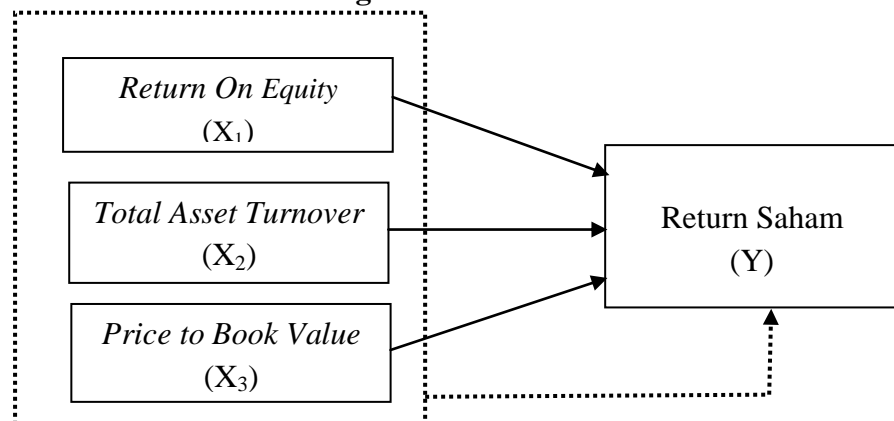
variabel yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan penilaian pasar.

4. Penelitian Neni A Wika Andansari dkk, dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pperiode 2008-2014, menggunakan 5 variabel yaitu ROE, PER, TATO dan PBV.
5. Penelitian Aris Kurniawan dilakukan pada perusahaan telekomunikasi pada tahun 2012-2016, dengan menggunakan 4 variabel yaitu rasio aktivitas, rasio profitabilitas, leverage dan penilain pasar.
6. Sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk dengan menggunakan 3 variabel yaitu *return on equity*, *total asset turnover*, dan *price to book value*.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji Pengaruh *return on equity*, *total asset turnover* dan *price to book value* terhadap *return* saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk hubungan antara *return on equity*, *total asset turnover* dan *price to book value* terhadap *return* saham dapat digambarkan dalam kerangka pikir sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Dalam hipotesis ada yang dinamakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ).<sup>19</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan kajian teori tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_{01}$ : Tidak terdapat pengaruh *return on equity* terhadap return saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh *return on equity* terhadap return saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

$H_{02}$ : Tidak terdapat pengaruh *total assets turnover* terhadap return saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

$H_{a2}$ : Terdapat pengaruh *total assets turnover* terhadap return saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

$H_{03}$ : Tidak terdapat pengaruh *price to book value* terhadap return saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

$H_{a3}$ : Terdapat pengaruh *price to book value* terhadap return saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

$H_{04}$ : Tidak terdapat pengaruh *return on equity, total assets turnover dan price to book value* terhadap return saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 221.

H<sub>a4</sub>: Terdapat pengaruh *return on equity*, *total assets turnover* dan *price to book value* terhadap return saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Mitra Adiperkasa Tbk, beralamat di Jakarta, Indonesia. Alamat kantor pusat Pt Mitra Adiperkasa ini berada di lantai 29, Sahid Sudirman Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta, 10220 Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan selesai.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu metode yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti. Dalam pengelolaan dan analisis data menggunakan pengolahan statistik yang bersifat deskriptif. Hasil penelitiannya hanyalah berupa deskripsi mengenai variabel-variabel tertentu dengan menyajikan frekuensi, angka rata-rata, atau kualifikasi lainnya untuk tiap-tiap kategori di suatu variabel.<sup>20</sup>

Penelitian ini adalah penelitian yang digunakan untuk menambah pengetahuan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *total asset turnover*, dan *price to book value* terhadap *return* saham pada PT Mitra Adiperkasa.

---

<sup>20</sup>Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hlm.48-49.



## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>21</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk dari Tahun 2013 sampai Tahun 2020. Data dalam penelitian ini sebanyak 8 Tahun dengan data per triwulan. Sehingga diperoleh  $8 \times 4 = 32$  data per triwulan.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>22</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk Tahun 2013 sampai Tahun 2020 dengan data per triwulan yang berjumlah 32 sampel.

## D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui

---

<sup>21</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi kedua* (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 389.

<sup>22</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 122.

media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.<sup>23</sup>

Data dalam penelitian ini bersumber dari <https://www.idnfinancial.com/id/MAPI/PT-MITRA-ADIPERKASA-Tbk> yang dipublikasikan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk. Data yang diperoleh adalah data yang dapat mengukur *return on equity*, *total asset turnover*, dan *price to book value* dan data yang dapat mengukur *return* saham.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>24</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Studi kepustakaan**

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

##### **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui

---

<sup>23</sup>Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm.138.

<sup>24</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138

dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk. Jangka waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2020.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka berikutnya akan dilakukan analisis data atau pengolahan data dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang static data seperti min, max, mean, sum, standar deviasi, range dan lain-lain.<sup>25</sup> Analisis deskriptif dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif dan menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 30.

<sup>26</sup>Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 185.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikan 0,05.

Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas adalah sebagai berikut:

5. Data berdistribusi normal, jika nilai signifikan  $\geq 0,05$ .
6. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan  $\leq 0,05$ .

## 3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat yang baik dan tidak bisa bila memenuhi beberapa asumsi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Multikolinieritas dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians nilai residual satu pengamatan

kepengamatan yang lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan diagram *scatterplot*, yaitu apabila terdapat titik yang membuat dua buah garis lurus dalam gambar.

#### c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu.<sup>27</sup>

Syarat pengambilan keputusan autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* yaitu tidak terjadi masalah autokorelasi jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 atau  $-2 < DW < +2$ .<sup>28</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reabilitas, dan uji asumsi klasik. Persamaan regresi linier berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Return Saham

---

<sup>27</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

<sup>28</sup>Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS untuk Tesis Dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm.135.

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefesien

X<sub>1</sub> = Return On Equity

X<sub>2</sub> = Total Asset Turnover

X<sub>3</sub> = Price To Book Value

e = Error

Dari persamaan di atas, untuk analisis statistik dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan:

$$R = a + b_1ROE + b_2TATO + b_3PBV$$

Dimana:

R = *Return* saham

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefesien

ROE = Variabel Return On Equity

TATO = Variabel Total Asset Turnover

PBV = Variabel Price To Book Value

## 5. Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah ada model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel dengan kaidah pengujian, yaitu:<sup>29</sup>

1) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat:

a. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 3. Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefesien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 196.

<sup>30</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2012), hlm.240.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT Mitra Adiperkasa Tbk**

PT Mitra Adiperkasa Tbk adalah sebuah perusahaan ritel yang berdiri pada 23 Januari 1995 berpusat di Jakarta, Indonesia. MAPI bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk retail, department store, kafe dan restoran. Perdagangan ritel terdiri dari pakaian, sepatu, aksesoris, tas dan peralatan olahraga. MAPI tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 November 2004. MAPI adalah perusahaan ritel untuk merek-merek terkenal seperti *Converse*, *Reebok*, *Etonic*, *Nine West*, *Marks & Spencer*, *Zara*, *Next*, *Kipling*, *Nikko*, *Toy Biz* dan sebagainya.<sup>31</sup>

Berdiri tahun 1995, berawal dengan sports sebelum akhirnya masuk ke dalam bisnis Department Stores, Fashion, Kids, Food and Beverage dan produk lifestyle. Berkembang 10 kali lipat dari 40 gerai di tahun 1995 menjadi 416 gerai pada akhir 2003. Penawaran saham perdana pada November 2004 (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Pada akhir 2013 menjadi perusahaan ritel gaya hidup nomor satu di Indonesia dengan total jaringan mal sebanyak 1.779 gerai dan portofolio lebih dari 150 merk Internasional. MAPI melanjutkan kekuatannya di Indonesia dengan semakin banyaknya gerai yang dibuka pada

---

<sup>31</sup>Riwayat Singkat PT Mitra Adiperkasa Tbk (www. Pt Mitrs Adiperkasa Tbk. Annual Report.com). diakses pada 16 Januari 2023.

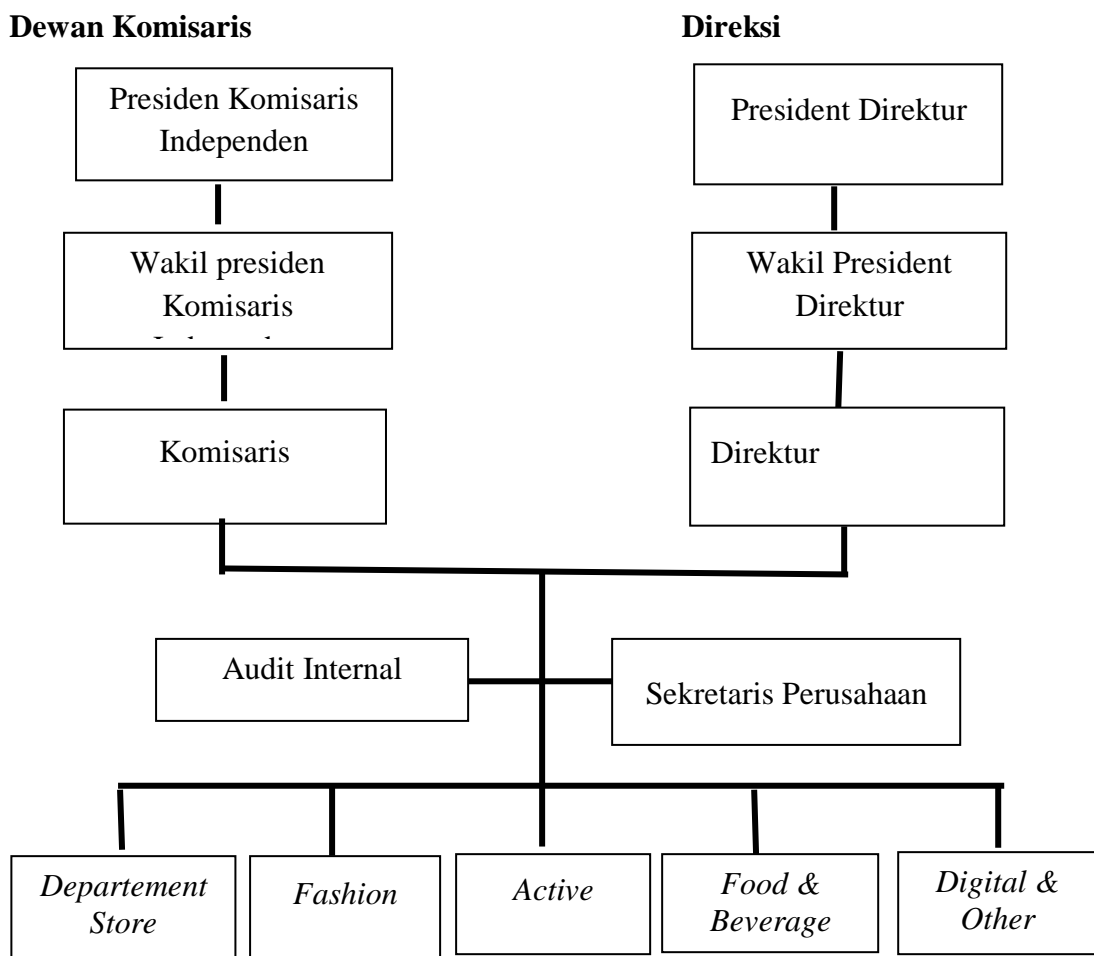


tahun 2018 MAPI membuka 356 gerai baru sehingga menjadikan total sebanyak 2.345 gerai.

Selama perjalanan semenjak tahun 1995, MAPI sudah mendapat banyak penghargaan dalam berbagai macam kategori, yang terbaru pada tahun 2019 mendapatkan penghargaan “24-hour Nonstop Coffee Brewing Master Class with 14-Coffee Master” –MURI Record & World Record untuk merk Starbucks.

## 2. Struktur Umum PT Mitra Adiperkasa Tbk

**Gambar IV.1**  
**Struktur umum PT Mitra Adiperkasa Tbk**



### 3. Visi dan Misi PT Mitra Adiperkasa Tbk

Adapun visis dan misi PT Mitra Adiperkasa Tbk adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Untuk menjadi paritel *omni-channel* terdepan di Indonesia”.

b. Misi

“Untuk mendukung kesehatan, kebahagiaan dan gaya hidup yang lebih memuaskan bagi para pelanggan kami melalui portofolio merek kelas dunia, dan jaringan ritel *omni-channel*”.

## B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2013-2020 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat table dan grafik di bawah ini:

### 1. Return On Equity (ROE)

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan ROE tahun 2013-2020 per triwulan dapat dilihat melalui table sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Perkembangan ROE PT Mitra Adiperkasa Tbk**  
**Tahun 2013-2020**

Tahun	Periode			
	TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
2013	3,14	8,71	13,98	19,91
2014	2,81	6,48	9,73	13,50
2015	1,85	4,03	4,43	2,80

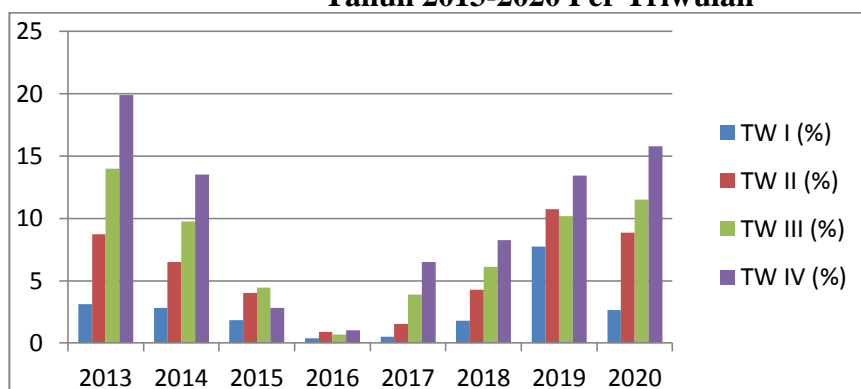
2016	0,40	0,88	0,67	1,01
2017	0,51	1,53	3,88	6,50
2018	1,79	4,26	6,10	8,25
2019	7,75	10,72	10,20	13,42
2020	2,67	8,84	11,52	15,78

Sumber Data: [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas ROE pada PT Mitra Adiperkasa Tbk dari tahun 2013 triwulan I sampai tahun 2020 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 ROE mengalami peningkatan dari triwulan I hingga triwulan IV. Pada tahun 2014 triwulan I ROE sebesar 32,81%, triwulan II sebesar 6,48%, triwulan III sebesar 9,73% dan triwulan IV sebesar 13,50%. Mengacu pada tabel IV.1 di atas ROE tertinggi sebesar 19,91% pada tahun 2013 triwulan IV. Kemudian ROE terendah sebesar 0,40% pada tahun 2015 triwulan I.

Perkembangan ROE PT Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2013-2020 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.2**  
**Perkembangan ROE PT Mitra Adiperkasa Tbk**  
**Tahun 2013-2020 Per Triwulan**



## 2. Total Asset Turnover (TATO)

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan TATO tahun 2013-2020 per triwulan dapat dilihat melalui table sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Perkembangan TATO PT Mitra Adiperkasa Tbk**  
**Tahun 2013-2020**

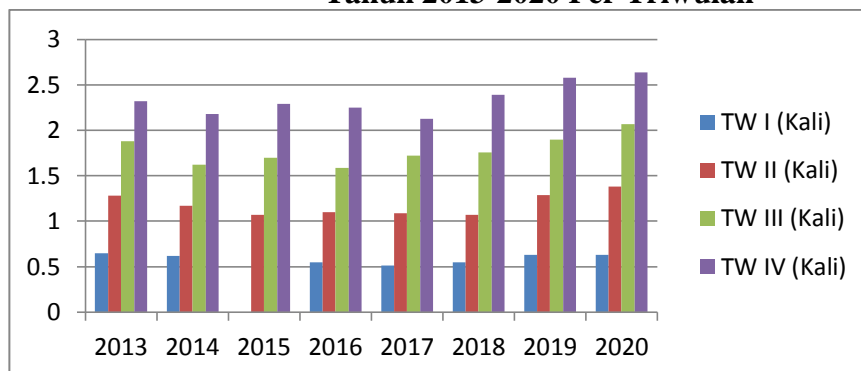
Tahun	Periode			
	TW I (Kali)	TW II (Kali)	TW III (Kali)	TW IV (Kali)
2013	0,65	1,28	1,88	2,32
2014	0,62	1,17	1,62	2,18
2015	0,52	1,07	1,70	2,29
2016	0,55	1,10	1,59	2,25
2017	0,51	1,09	1,72	2,13
2018	0,55	1,07	1,76	2,39
2019	0,63	1,29	1,90	2,58
2020	0,63	1,38	2,07	2,64

Sumber Data: [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas TATO pada PT Mitra Adiperkasa Tbk dari tahun 2013 triwulan I sampai tahun 2020 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 TATO mengalami peningkatan dari triwulan I sampai triwulan IV. Pada tahun 2013 triwulan I TATO sebesar 0,65 kali, triwulan II sebesar 1,28 kali, triwulan III sebesar 1,88 kali dan triwulan IV sebesar 2,32 kali. Mengacu pada tabel IV.2 di atas TATO tertinggi sebesar 2,64 kali pada tahun 2020 triwulan IV. Kemudian TATO terendah sebesar 0,51 kali pada tahun 2017 triwulan I.

Perkembangan TATO PT Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2013-2020 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.3**  
**Perkembangan TATO PT Mitra Adiperkasa Tbk**  
**Tahun 2013-2020 Per Triwulan**



### 3. Price Book Value (PBV)

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan PBV tahun 2013-2020 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Perkembangan PBV PT Mitra Adiperkasa Tbk**  
**Tahun 2013-2020**

Tahun	Periode			
	TW I (Kali)	TW II (Kali)	TW III (Kali)	TW IV (Kali)
2013	4,60	4,48	4,23	3,93
2014	4,92	4,91	4,72	4,54
2015	3,71	3,67	3,64	3,59
2016	3,43	2,85	2,85	2,83
2017	2,11	2,08	2,03	1,96
2018	2,74	2,29	2,24	2,22
2019	2,33	2,30	1,98	1,88
2020	2,38	2,31	2,26	2,16

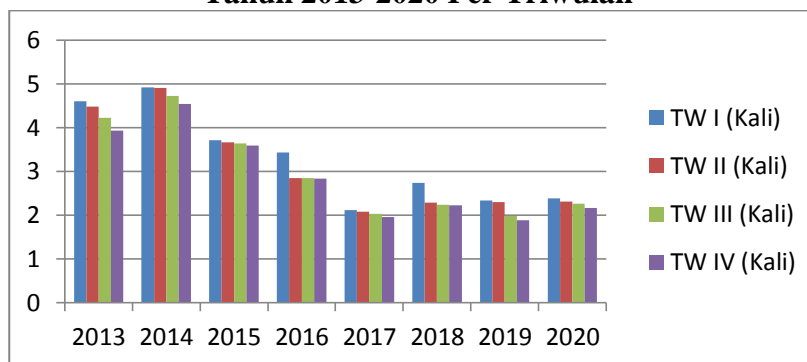
Sumber Data: [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas PBV pada PT Mitra Adiperkasa Tbk dari tahun 2013 triwulan I sampai tahun 2020 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 PBV mengalami penurunan dari triwulan I sampai triwulan

IV. Pada tahun 2016 triwulan I PBV sebesar 3,43 kali, triwulan II sebesar 2,85 kali, triwulan III sebesar 2,85 kali, dan triwulan IV sebesar 2,83 kali. Pada tahun 2019 triwulan I sebesar 2,33 kali, triwulan II sebesar 2,30 kali, triwulan III sebesar 1,98 kali, dan triwulan IV sebesar 1,88 kali. Mengacu pada tabel IV.3 di atas PBV tertinggi sebesar 4,92 kali pada tahun 2014 triwulan I. Kemudian PBV terendah sebesar 1,88 kali pada tahun 2019 triwulan IV.

Perkembangan PBV pada PT Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2013-2020 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.4**  
**Perkembangan PBV PT Mitra Adiperkasa Tbk**  
**Tahun 2013-2020 Per Triwulan**



#### 4. Return Saham

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *return* saham tahun 2013-2020 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Perkembangan *Return* Saham PT Mitra Adiperkasa Tbk**  
**Tahun 2013-2020**

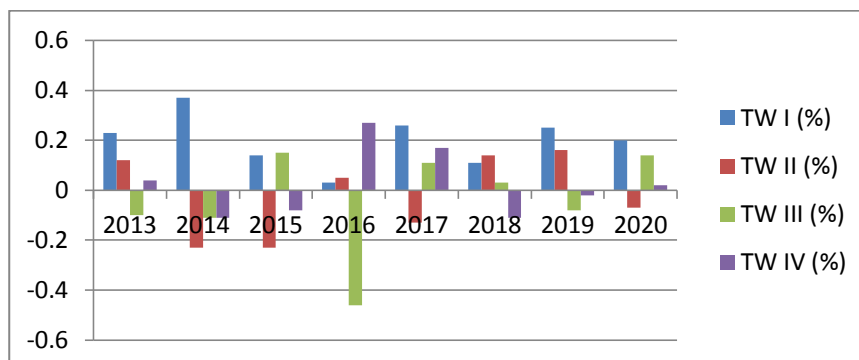
Tahun	Periode			
	TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
2013	0,23	0,12	-0,10	0,04
2014	0,37	-0,23	-0,11	-0,11
2015	0,14	-0,23	0,15	-0,08
2016	0,03	0,05	-0,46	0,27
2017	0,26	-0,13	0,11	0,17
2018	0,11	0,14	0,03	-0,11
2019	0,25	0,16	-0,08	-0,02
2020	0,20	-0,07	0,14	0,02

Sumber Data: [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (data di olah)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas *return* saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk dari tahun 2013 sampai 2020 per triwulan cenderung mengalami fluktuasi. *Return* saham tahun 2013 triwulan I sebesar 0,23%, triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,12%, triwulan III dan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar -0,10% dan 0,4%. Mengacu pada tabel IV.4 di atas *return* saham tertinggi sebesar 0,37% pada tahun 2014 triwulan I. *Return* saham terendah sebesar -0,46% pada tahun 2015 triwulan III.

Perkembangan *return* saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2013-2020 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut

**Gambar IV.5**  
**Perkembangan *Return* Saham PT Mitra Adiperkasa Tbk**  
**Tahun 2013-2020 Per Triwulan**



### C. Hasil Analisis

Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2013-2020 dengan data per triwulan yang berjumlah 32 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil. Kemudian pada variabel ROE dan *return* saham disajikan dalam bentuk persen, sementara, TATO dan PBV data disajikan dalam bentuk kali. Jadi supaya data semua sama, maka dalam hal ini peneliti terlebih dahulu mengubah data dalam bentuk LN (logaritma natural) untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi tentang variabel-variabel yang akan digunakan. Variabel



tersebut terdiri dari rasio-rasio keuangan yang meliputi ROE, TATO, PBV dan *Return Saham*.

Dari data mentah yang telah diolah maka dapat diketahui nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	.04	20.08	6.3891	5.40931
TATO	32	.51	2.58	1.4606	.66834
PBV	32	1.88	4.92	3.1200	.99020
RETURN SAHAM	32	.46	.45	.0541	.18868
Valid N (listwise)	32				

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output* tabel IV.6 di atas melalui tabel *Descriptive Statistics*, maka dapat diketahui bahwa variabel ROE memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 0,04, nilai maximum sebesar 20,08, dan nilai standar deviasi sebesar 5,40931. Variabel TATO memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 0,51, nilai maximum sebesar 2,58, dan nilai standar deviasi sebesar 0,66834. Variabel PBV memiliki data (N) sebanyak 32, nilai minimum sebesar 1,88, nilai maximum sebesar 3,1200, dan nilai standar deviasi sebesar 0,99020. *Return* saham memiliki data (N) sebanyak 32, nilai minimum sebesar 0,46, nilai maximum sebesar 0,45, dan nilai deviasi sebesar 0,18868.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat melalui uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19852258
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.059
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output* tabel IV.7 di atas melalui tabel *One Kolgomorov Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (asyp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Karena lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah antar sesama variabel independen terdapat hubungan yang linier, sempurna, atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

kolerasi antar sesama variabel bebas, untuk melihat hasil uji multikolinearitas maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.025	8.008		1.002	.325		
ROE	6.067	2.253	.810	2.692	.012	.237	4.222
TATO	5.893	1.831	.835	3.218	.003	.318	3.145
PBV	1.594	.799	.464	1.996	.056	.396	2.523

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan output tabel IV.8 di atas melalui tabel Coefficient, dapat diketahui bahwa nilai tolerance ROE sebesar 0,237, nilai tolerance TATO sebesar 0,318, dan nilai tolerance PBV sebesar 0,396. Dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel bebas  $> 0,1$ .

Sementara nilai VIF ROE sebesar 4,222, nilai VIF TATO sebesar 3,145, dan nilai VIF PBV sebesar 2,523. Dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel bebas  $< 10$ . Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak

terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Correlations			Unstandardized Residual
		ROE	TATO	PBV	
Spearman's ROE rho	Correlation Coefficient	1.000	.774**	.815**	.034
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.855
	N	32	32	32	32
	<hr/>				
TATO	Correlation Coefficient	.774**	1.000	.717**	.051
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.781
	N	32	32	32	32
	<hr/>				
PBV	Correlation Coefficient	.815**	.717**	1.000	.011
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.954
	N	32	32	32	32
	<hr/>				
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.034	.051	.011	1.000
	Sig. (2-tailed)	.855	.781	.954	.
	N	32	32	32	32

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan output tabel IV.9 di atas diperoleh nilai korelasi ROE sebesar 0,855, nilai korelasi TATO sebesar 0,781, dan nilai korelasi PBV sebesar 0,954. Dengan *unstandardized residual* di atas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena hasil signifikansi lebih dari 0,05 maka

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang disusun menurut waktu dan tempat. Hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson* yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan ketentuan jika nilai DW lebih besar -2 dan lebih kecil dari +2 tidak terjadi autokorelasi yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 <sup>a</sup>	.400	.336	.20889	1.781

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan output tabel IV.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,781. Karena Durbin-Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah salah satu alat yang digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Hasil uji

regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.025	8.008		1.002	.325		
ROE	6.067	2.253	.810	2.692	.012	.237	4.222
TATO	5.893	1.831	.835	3.218	.003	.318	3.145
PBV	1.594	.799	.464	1.996	.056	.396	2.523

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan output tabel IV.11 di atas maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = a + b_1\text{ROE} + b_2\text{TATO} + b_3\text{PBV} + e$$

$$\text{Return Saham} = 8,025 + 6,067\text{ROE} + 1,831\text{TATO} + 0,799\text{PBV}$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 8,025 menunjukkan jika nilai ROE, TATO dan PBV nilainya 0, maka besarnya *Return Saham* sebesar 8,025 satuan.
- b. Nilai koefisien pada regresi ROE adalah sebesar 6,067 menunjukkan arah hubungan antara ROE dengan *Return Saham*. Setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan maka return saham perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar  $8,025 + 6,067 = 14,092$  satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

- c. Nilai koefisien pada regresi TATO adalah sebesar 5,893 menunjukkan arah hubungan antara TATO dengan *Return Saham*. Setiap kenaikan TATO sebesar 1 satuan maka *return* saham perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar  $8,025 + 5,893 = 13,918$  satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien pada regresi PBV adalah sebesar 1,594 menunjukkan arah hubungan antara PBV dengan *Return Saham*. Setiap kenaikan PBV sebesar 1 satuan maka *return* saham perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar  $8,025 + 1,594 = 9,619$  satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian uji t menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam menentukan  $t_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik asymp dengan signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $32 - 3 - 1 = 28$ . Dimana  $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel bebas, maka hasil yang diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,048. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.025	8.008		1.002	.325
ROE	6.067	2.253	.810	2.692	.012
TATO	5.893	1.831	.835	3.218	.003
PBV	1.594	.799	.464	1.996	.056

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan output tabel IV.12 di atas dapat dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan uji t diketahui  $t_{hitung}$  ROE sebesar 2,692. Hasil analisis uji t pada variabel ROE menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,692) >  $t_{tabel}$  (2,048) artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh return on equity terhadap return saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Berdasarkan uji t diketahui  $t_{hitung}$  TATO sebesar 3,218 jadi dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,218) >  $t_{tabel}$  (2,048) artinya  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh total asset turnover terhadap return saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Sementara  $t_{hitung}$  variabel PBV sebesar 1,996, jadi dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (1,996) <  $t_{tabel}$  (2,048) artinya  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh price to Book Value Terhadap Return Saham Pada PT MitraAdiperkasa Tbk.



## b. Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji semua variabel bebas secara keseluruhan memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap *Return Saham*. Dalam menentukan uji  $F_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik asymp dengan signifikansi 0,05 dengan  $df\ 1 = \text{jumlah variabel} - 1$  ( $3-1=2$ ). Sedangkan  $df\ 2 = n-k-1$  ( $32-3-1=28$ ), maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,34. Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.815	3	.272	6.226	.002 <sup>b</sup>
Residual	1.222	28	.044		
Total	2.037	31			

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan output tabel IV.13 di atas, diperoleh hasil uji simultan (F) dengan nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 6,226 dan nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,34. Berdasarkan kriteria hasil pengujian tersebut diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}}$  (6,226) >  $F_{\text{tabel}}$  (3,34) artinya  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh return on equity, total asset turnover, dan price to Book Value Terhadap Return Saham Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel terkait. Adapun hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 <sup>a</sup>	.400	.336	.20889

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan output tabel IV.14 di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,336 atau 33,6%, artinya ROE, TATO dan PBV mampu mempengaruhi *Return* saham sebesar 33,6%. Sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Price To Book Value* Terhadap *Return* Saham Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel ROE memiliki nilai  $t_{hitung}$  (2,692) >  $t_{tabel}$  (2,048) artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *return on equity* terhadap *Return* Saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Hubungan positif ROE terhadap *return* saham menunjukkan apabila ROE meningkat maka *return* saham juga akan meningkat.

*Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham hal ini disebabkan oleh karena ROE yang tinggi mencerminkan suatu tanda bahwa suatu perusahaan telah sukses mengefektifkan penghasilan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Hal ini menyebabkan semakin banyak investor yang tertarik. Investor memperhatikan nilai ROE dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada sektor perusahaan properti dan *real estate*. ROE merupakan rasio profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan untuk pemegang saham atas modal yang telah diinvestasikan. Tingkat ROE yang tinggi akan mempengaruhi investor untuk melakukan keputusan pembelian saham perusahaan karena dari sudut pandang investor pertumbuhan profitabilitas merupakan indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Tingginya permintaan atas saham perusahaan saat penawaran tetap maka akan meningkatkan harga jual saham perusahaan. Harga saham yang tinggi tentunya akan meningkatkan return yang akan diterima oleh investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang lakukan oleh Atika Fatmawati dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Atika Fatmawati, "*Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yogyakarta*", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. Hlm.32.

## 2. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan uji t diketahui  $t_{hitung}$  TATO sebesar 3,218 jadi dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,218) >  $t_{tabel}$  (2,048) artinya  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *total aset turnover* terhadap *return* saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa TATO yang tinggi mengindikasikan bahwa suatu perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk mendapat keuntungan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa perubahan nilai TATO akan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap perubahan *return* saham, yaitu kenaikan atau penurunan *return* saham. Nilai TATO yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap nilai *return* saham yang semakin tinggi.

*Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *return* saham disebabkan karena perusahaan mampu mendapatkan TATO yang tinggi dengan diikuti laba bersih yang lebih besar yang dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan itu, sehingga harga saham perusahaan mengalami peningkatan yang berakibat terhadap naiknya *return* saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Neni Awika Andansari bahwa TATO berpengaruh positif dan Signifikan terhadap *return* saham.

## 3. Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham*

Sementara  $t_{hitung}$  variabel PBV sebesar 1,996, jadi dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (1,996) <  $t_{tabel}$  (2,048) artinya  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *price to book value* terhadap *Return Saham* pada PT Mitra Adiperkasa Tbk. Semakin besar PBV semakin

tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif di bandingkan dengan dana yang telah ditanamkan perusahaan. Penilaian perusahaan oleh investor akan mempengaruhi keputusan investasi, karena investor akan berinvestasi di perusahaan yang memiliki kinerja baik. Apabila suatu perusahaan di nilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham akan semakin meningkat di pasar, yang pada akhirnya *return* saham akan ikut meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Andini bahwa variabel PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham.<sup>33</sup>

Kemudian dari hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,226 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,34. Berdasarkan kriteria hasil pengujian tersebut diketahui bahwa  $F_{hitung} (6,226) > F_{tabel} (3,34)$  artinya  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *return on equity*, *total asset turnover*, dan *price to book value* terhadap *Return Saham* pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cholid Faisal yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan ROE, TATO dan PBV berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis.

---

<sup>33</sup>Rita Andini, "Analisis Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI) Periode 2009-2014", Skripsi Universitas Pandanaran Semaeang.

Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat banyak beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

- 1) Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
- 2) Keterbatasan waktu dan dana penelitian yang kurang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
- 3) Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
- 4) Keterbatasan dalam pengambilan variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel ROE, TATO, PBV, *Return Saham*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 8,025 menunjukkan jika nilai ROE, TATO dan PBV nilainya 0, maka besarnya Return Saham sebesar 8,025 satuan.
2. Nilai koefisien pada regresi ROE adalah sebesar 6,067 menunjukkan arah hubungan antara ROE dengan Return Saham. Setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan maka return saham perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar  $8,025 + 6,067 = 14,092$  satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
3. Nilai koefisien pada regresi TATO adalah sebesar 5,893 menunjukkan arah hubungan antara TATO dengan Return Saham. Setiap kenaikan TATO sebesar 1 satuan maka return saham perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar  $8,025 + 5,893 = 13,918$  satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
4. Nilai koefisien pada regresi PBV adalah sebesar 1,594 menunjukkan arah hubungan antara PBV dengan Return Saham. Setiap kenaikan PBV sebesar 1 satuan maka return saham perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar  $8,025 + 1,594 = 9,619$  satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
5. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh return on equity terhadap Return Saham Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} (2,692) > t_{tabel} (2,04)$  artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

6. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh total asset turnover terhadap *Return* Saham Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} (3,218) > t_{tabel} (2,048)$  artinya  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.
7. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh price to book value terhadap *Return* saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} (1,996) < t_{tabel} (2,048)$  artinya  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak.
8. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh return on equity, total asset turnover, dan price to book value terhadap *Return* Saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk, yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} (6,226) > F_{tabel} (3,34)$  artinya  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima.
9. Berdasarkan hasil pengujian Koefisien determinasi ( $R$  sebesar 0,336 atau 33,6%, artinya ROE, TATO dan PBV mampu mempengaruhi *Return* saham sebesar 33,6%. Sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return* Saham perusahaan.



2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil pengujiannya bisa lebih akurat.
3. Bagi PT Mitra Adiperkasa Tbk agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
4. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di PT Mitra Adiperkasa Tbk agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

- Ahmad, Kamaruddin. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Al Arif, Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: CV Pustaka Setia, 2012.
- Alma, Buchari & Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Gumanti, Tatang Ary. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Halim, Abdul. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Irawan, James Julianto. *Surat Berharga: Suatu Tinjauan Yuridis dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Munawaroh, Siti & Sugiono. *Hukum Investasi*. Surabaya: Jakad Publishing, 2019.

- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Priyatno, Dwi. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Purnomo, Rochmat Aldi. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Samsul, Mohamad. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga, 2012.
- Sarwono, Jonathan. *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS untuk Tesis Dan Skripsi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Siregar, Sofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sudaryo, Yoyo & Aditya Yudanegara. *Investasi Bank Dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi kedua*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

## **B. Sumber Lain**

- Agil ardiyanto, Niirsetya Wahdi, “*Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning per Share Dan Price To Book Value Terhadap harga Saham*”, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya, Vol. 5, No. 1, Januari 2020.
- Atika Fatmawati, “*Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yogyakarta*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Neni awika Andansari, “*Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn Over (TATO) dan Price To Book Value*

*(PBV) Terhadap return Saham*”, Jurnal Akuntansi, Vol. 2 No. 2, Maret 2016.

Rita Andini, “*Analisis Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI) Periode 2009-2014*”, Skripsi Universitas Pandanaran Semaeang.

Riwayat Singkat PT Mitra Adiperkasa Tbk ([www. Pt Mitrs Adiperkasa Tbk. Annual Report.com](http://www.PtMitraAdiperkasaTbk.com)). diakses pada 16 Januari 2023.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Nuril Eka Sarita  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Sikara-kara II, 10 Oktober 1997  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara  
Alamat : Sikara-kara II, Kecamatan Natal, Kabupaten  
Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara  
No. HP : +62 813-7723-2448

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Danuri  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Sri Wanti  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Sikara-kara II, Kecamatan Natal, Kabupaten  
Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 147972 Sikara-Kara III  
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 2 Natal  
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Natal  
Tahun 2016-2023 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	.04	20.08	6.3891	5.40931
TATO	32	.51	2.58	1.4606	.66834
PBV	32	1.88	4.92	3.1200	.99020
RETURN SAHAM	32	.46	.45	.0541	.18868
Valid N (listwise)	32				

## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19852258
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.059
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.025	8.008		1.002	.325		
ROE	6.067	2.253	.810	2.692	.012	.237	4.222
TATO	5.893	1.831	.835	3.218	.003	.318	3.145

PBV	1.594	.799	.464	1.996	.056	.396	2.523
-----	-------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Correlations

			ROE	TATO	PBV	Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROE	Correlation Coefficient	1.000	.774**	.815**	.034
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.855
		N	32	32	32	32
	TATO	Correlation Coefficient	.774**	1.000	.717**	.051
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.781
		N	32	32	32	32
	PBV	Correlation Coefficient	.815**	.717**	1.000	.011
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.954
		N	32	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.034	.051	.011	1.000
		Sig. (2-tailed)	.855	.781	.954	.
		N	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 <sup>a</sup>	.400	.336	.20889	1.781

a. Predictors: (Constant), PBV, TATO, ROE

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

## Hasil Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	8.025	8.008				1.002
ROE	6.067	2.253	.810	2.692	.012	.237	4.222
TATO	5.893	1.831	.835	3.218	.003	.318	3.145
PBV	1.594	.799	.464	1.996	.056	.396	2.523

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

## Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 <sup>a</sup>	.400	.336	.20889

a. Predictors: (Constant), PBV, TATO, ROE

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

## Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	8.025	8.008		
ROE	6.067	2.253	.810	2.692	.012
TATO	5.893	1.831	.835	3.218	.003
PBV	1.594	.799	.464	1.996	.056

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM



## Hasil Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.815	3	.272	6.226	.002 <sup>b</sup>
	Residual	1.222	28	.044		
	Total	2.037	31			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), PBV, TATO, ROE